

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seorang praktisi humas memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi perusahaan atau lembaga kepada publik melalui kegiatan yang disebut publikasi. Melalui upaya ini, tujuan perusahaan dapat tercapai dengan lebih baik karena publik mendapatkan informasi yang akurat. Publikasi yang menarik dan jelas dalam penyampaianya diharapkan dapat membantu publik memahami informasi, kebijakan, serta program yang diselenggarakan oleh perusahaan atau lembaga. Hal ini diperkirakan dapat memberikan dampak positif dengan mengurangi kesalahpahaman antara perusahaan dan publik serta membantu mencapai target perusahaan.

Seorang praktisi humas bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan publikasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan atau kebijakan perusahaan atau organisasi kepada publik melalui beragam media. Tujuan dari publikasi ini adalah memastikan masyarakat memperoleh informasi yang terkait dengan perusahaan atau organisasi sehingga berupaya mendapatkan respons positif dari masyarakat. (Ardianto Elvinaro, 2013)

Secara umum, Humas didirikan dengan tujuan mencapai harmonis dalam hubungan antara organisasi atau perusahaan yang diwakilinya dengan publik atau pihak-pihak yang menjadi sasaran pemangku kepentingan. Harapannya adalah terbentuknya citra positif, kehendak baik, saling menghargai, pemahaman bersama, dan toleransi di antara semua pihak yang terlibat. (Dimiyati, 2007) Tugas utama dan tanggung jawab Humas melibatkan peran sebagai komunikator yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan pemerintah, kemampuan membangun hubungan yang positif, penerapan konsep kerja yang terencana dengan baik, penciptaan citra baik untuk lembaga yang diwakilinya, dan pembentukan opini publik yang positif. (Ruslan Rosady, 2008)

Untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakatnya, peran humas pemerintah menjadi penting sebagai jembatan langsung antara pemerintah dan

masyarakat. Tugas mereka melibatkan upaya efektif dalam menyampaikan kebijakan, program, atau kegiatan pemerintah melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Dengan memastikan bahwa hak asasi masyarakat terpenuhi, terutama dalam hal akses informasi, pemerintah memiliki kesempatan untuk mendapatkan dukungan, simpati, dan membangun kepercayaan publik. Hal ini memiliki dampak signifikan terhadap citra pemerintah itu sendiri.

Dalam menghadapi perkembangan berbagai media yang menyediakan fasilitas komunikasi yang mudah diakses, humas pemerintah harus memiliki strategi komunikasi yang efektif. Mereka perlu dapat mengelola isu dan memahami sikap publik. Salah satu strategi tersebut adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, termasuk penggunaan *website* sebagai salah satu sarana komunikasi. Seperti yang disebutkan oleh Shel Holtz (1999) dalam bukunya "*Public Relation on the Net*". (Nurjaman Kadar, 2012) menyoroti bahwa pendekatan strategis dalam *public relations* mencakup pembuatan situs web untuk membentuk persepsi positif di mata publik.

Berbagai jenis media digunakan sebagai saluran komunikasi yang beragam, meliputi media cetak, media elektronik, dan media internet. Media internet, yang termasuk dalam kategori media baru, menyediakan berbagai fasilitas sebagai alat publikasi, dan salah satunya adalah melalui *website*. *Website* adalah sistem yang mengikuti standar yang telah disepakati bersama untuk menyimpan, mencari, memformat, dan menampilkan informasi menggunakan arsitektur klien/server. (Suryani Musi, 2022)

Oleh karena itu, sebuah *website* sebagai alat komunikasi berbasis informasi yang dapat diakses secara bebas melalui metode *hypertext*. *Website* ini berfungsi sebagai medium layanan yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai kelompok dan kalangan. Dengan demikian, *website* dapat memberikan banyak manfaat dan membantu mengatasi kesulitan dalam berkomunikasi atau menyampaikan informasi. *Website* memberikan gambaran yang lengkap tentang kegiatan suatu lembaga, termasuk jenis layanan yang disediakan, serta potensi yang dimiliki oleh lembaga tersebut. (Suryani Musi, 2022)

Dengan demikian, tugas pokok humas mencakup manajemen informasi, penyampaian informasi, pemahaman, dan penerimaan aspirasi masyarakat. Peran humas ini membutuhkan pendekatan inovatif dalam pemanfaatan media komunikasi agar lebih efisien, salah satunya adalah dengan memanfaatkan *website* sebagai sumber informasi publik. Signifikansi penggunaan *website* oleh lembaga pemerintah tidak hanya terbatas pada fungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun citra positif lembaga tersebut. Salah satunya lembaga pemerintahan yang memanfaatkan *website* untuk menyampaikan informasi yaitu LPP TVRI.

Publik dapat mengakses *website* Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) melalui alamat tvri.go.id sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi dan artikel berita secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Pengelolaan *website* mencerminkan salah satu bentuk partisipasi lembaga pemerintahan dalam mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mendukung tata kelola penyiaran publik dan meningkatkan keterbukaan informasi publik.

Dengan memanfaatkan *website*, humas LPP TVRI berkomitmen untuk membuat informasi lebih mudah diakses oleh publik dan menciptakan cara yang lebih baik untuk mengelola segala informasi. Selain publikasi kegiatan kunjungan industri humas LPP TVRI juga mempublikasikan berita dan informasi yang dibutuhkan oleh publik. Hal ini, membuat humas LPP TVRI ingin memastikan bahwa setiap individu dapat dengan mudah memperoleh informasi yang mereka cari dan bahwa cara lembaga ini mengatur informasi dengan menjadi lebih efisien.



Gambar 1. 1 Fitur *Website tvri.go.id*

Sumber : *Website tvri.go.id*.

Berdasarkan gambar 1.1 *website tvri.go.id* menampilkan berbagai fitur lengkap. Fitur – fitur tersebut melibatkan halaman utama (*home*) yang menyajikan informasi dan cuplikan artikel berita, kemudian terdapat fitur *streaming* untuk konten video yang dapat diakses berkali-kali. Stasiun TVRI dibagi menjadi beberapa daerah, seperti Bali, Jawa, Kalimantan, Maluku – Papua, Sumatera, dan TVRI DKI Jakarta. Selain itu, terdapat fitur program yang mencakup program acara dan pola acara, fitur berita dan publikasi yang terdiri dari semua berita, TVRI Nasional, dan TVRI Daerah. Fitur layanan informasi mencakup layanan informasi (JDIH), layanan PPID dan informasi terkait TVRI. Terakhir, tersedia fitur hubungi kami yang berisi kontak LPP TVRI seperti alamat, nomor telepon dan email.



Gambar 1. 2 Fitur Berita & Publikasi di *Website tvri.go.id*

Sumber : *Website tvri.go.id*.

Berdasarkan gambar 1.2. menunjukkan berbagai kategori fitur berita dan publikasi pada *website tvri.go.id* seperti berita, kegiatan, kunjungan daerah, informasi, program acara, PON dan serba – serbi. Dalam pembagian kategori ini bertujuan untuk mempermudah para pengunjung *website* dalam mencari dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

Selain itu, sistem pengelompokan kategori tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengunjung saat menggunakan *website tvri.go.id*. dan memastikan bahwa setiap pengunjung mampu melakukan navigasi secara mudah sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasinya dengan lebih baik.



Gambar 1. 3 Fitur Berita & Publikasi pada Kategori Kegiatan

Sumber : *Website tvri.go.id*

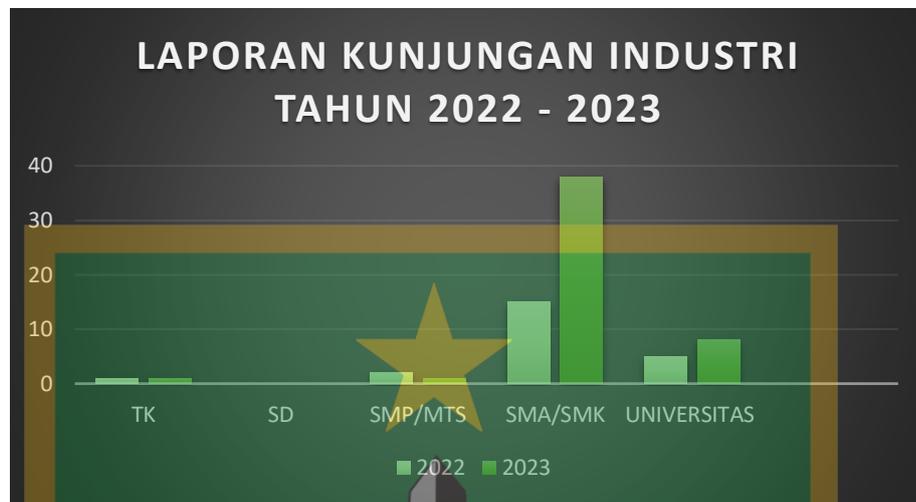
Pada Gambar 1.3. terlihat bahwa di dalam fitur berita dan publikasi pada sub – kategori kegiatan di *website tvri.go.id.*, terdapat berita tentang kunjungan industri yang secara rutin dilaksanakan setiap bulan nya oleh humas LPP TVRI. Selain berita kunjungan industri, terdapat juga beragam berita lainnya dalam kategori kegiatan di *website* tersebut.

Sebagai bagian dari lembaga penyiaran publik, Humas LPP TVRI memiliki posisi strategis dalam mempublikasikan kegiatan kunjungan industri melalui *website tvri.go.id.* untuk membangun citra positif di mata publik. *Website tvri.go.id.* dirancang dengan fitur – fitur yang memudahkan para pengunjung untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan kunjungan industri yang telah dilakukan.

Kunjungan industri merupakan kegiatan dimana sekelompok orang, seperti siswa, mahasiswa atau professional mengunjungi fasilitas industri atau perusahaan untuk mempelajari proses produksi, teknologi yang digunakan, serta mendapatkan pemahaman langsung. Tujuan dari kegiatan kunjungan industri adalah memberikan pengalaman langsung kepada peserta agar mereka dapat melihat dan memahami bagaimana teori dan konsep yang dipelajari dalam lingkungan akademis diimplementasikan dalam kegiatan nyata di industri atau perusahaan tertentu.

Humas LPP TVRI secara rutin melaksanakan kunjungan industri yang menyambut sekitar 3 – 5 kali kunjungan dari berbagai sekolah setiap bulannya. Melalui kunjungan ini, mereka mengambil peran penting dalam mendukung,

mendokumentasikan, dan mempublikasikan terkait kegiatan kunjungan industri kepada publik.



Gambar 1. 4 Laporan Kunjungan Industri

Sumber : Data Perusahaan Humas LPP TVRI.

Berdasarkan gambar 1.4 dari laporan tahunan mengenai kegiatan kunjungan industri yang diselenggarakan oleh humas LPP TVRI untuk tahun 2022 mencerminkan adanya kembali kunjungan industri setelah masa pandemi *covid – 19*. Pada tahun 2022, terdapat catatan bahwa sebanyak 23 sekolah terlibat dalam kunjungan industri. Sedangkan, tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan dengan melibatkan 48 sekolah. Hal ini, terdapat upaya positif yang dilakukan humas LPP TVRI dalam mengadakan kegiatan kunjungan industri di tengah perubahan kondisi global.

Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kunjungan industri setelah mengalami dampak pandemi, semakin diminati terutama oleh siswa – siswi SMA/SMK yang menunjukkan minat dan partisipasi yang meningkat. Hal ini mencerminkan upaya humas LPP TVRI dalam mendorong minat dan partisipasi sekolah dalam kegiatan kunjungan industri. Langkah – langkah yang dilakukan humas LPP TVRI dengan melibatkan sekolah secara lebih intensif, humas LPP TVRI memastikan bahwa kunjungan industri tidak hanya menjadi suatu kegiatan melainkan juga sebuah pengalaman edukatif yang bernilai tambah bagi para siswa.



Gambar 1. 5 Publikasi Kegiatan Kunjungan Industri

Sumber : *Website tvri.go.id*

Berdasarkan gambar 1.5 terdapat artikel berita yang dipublikasikan oleh humas LPP TVRI mengenai kunjungan industri. Artikel tersebut menjelaskan bahwa siswa yang berkunjung ke LPP TVRI akan diberikan pengetahuan, pemahaman terkait penggunaan studio, peran MCR, manfaat mobil Ob-Van, dan ragam program acara yang ditayangkan di stasiun televisi tersebut serta memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Pentingnya peran humas LPP TVRI dalam pengelolaan *website tvri.go.id*. untuk mempublikasikan kegiatan kunjungan industri, humas LPP TVRI selalu publikasi kegiatan terkait kunjungan industri sebanyak 3 – 5 kali artikel yang telah mereka buat setiap bulan nya. Hal ini menunjukkan tingginya komitmen dan aktivitas dari humas LPP TVRI dalam menyampaikan informasi terkini seputar kegiatan kunjungan industri di *website tvri.go.id*.

Partisipasi dalam kegiatan kunjungan industri yang diselenggarakan oleh humas LPP TVRI menandakan sebuah pengalaman edukatif yang memberikan wawasan mendalam bagi para siswa maupun mahasiswa yang tertarik dengan dunia penyiaran. Meskipun demikian, keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini sangat dipengaruhi bagaimana peran humas LPP TVRI dalam mengelola dan mempublikasikan informasi di *website tvri.go.id*.

Hal ini melibatkan publikasi yang terstruktur dan mudah dicari, visualisasi yang menarik serta pesan yang disampaikan edukatif. *Website* tvri.go.id yang memberikan informasi yang jelas, mudah diakses dan responsif dapat menciptakan keterlibatan yang lebih besar tidak hanya dari siswa atau mahasiswa yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan kunjungan industri tetapi juga dari publik yang ingin memahami lebih dalam informasi tentang industri penyiaran.

Dengan mengoptimalkan pengelolaan *website* tvri.go.id dapat memastikan bahwa publikasi kegiatan kunjungan industri disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dapat diakses oleh publik. Oleh karena itu, kualitas pengelolaan *website* tvri.go.id. menjadi kunci dalam menjembatani humas LPP TVRI dengan publik nya untuk mendapatkan informasi kunjungan industri.

Alasan peneliti memilih penelitian ini diantaranya yang pertama adalah untuk memahami pengelolaan *website* tvri.go.id. dalam publikasi kegiatan kunjungan industri kepada publik, lalu peran humas LPP TVRI dalam pengelolaan *website* tvri.go.id. Dan alasan kedua yaitu karena era digital, *website* menjadi salah satu alat utama untuk menjangkau publik. Sehingga menurut peneliti, pengelolaan *website* tvri.go.id. dalam publikasi kegiatan kunjungan industri cocok untuk diangkat sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan *website* menurut Louis K. Falk dan konsep peran humas menurut Dozier & Broom sebagai pisau analisis penelitian ini. Teori pengelolaan *website* menurut Louis K. Falk dan konsep peran humas menurut Dozier & Broom dapat menganalisis hasil – hasil yang telah dilakukan oleh humas LPP TVRI terkait pengelolaan *website* tvri.go.id dalam publikasi kegiatan kunjungan industri.

Dengan merujuk pada penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Pengelolaan *Website* tvri.go.id. Dalam Publikasi Kegiatan Kunjungan Industri Oleh Humas LPP TVRI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana pengelolaan *website* tvri.go.id. dalam publikasi kegiatan kunjungan industri oleh humas LPP TVRI?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan *website* tvri.go.id. dalam publikasi kegiatan kunjungan industri oleh humas LPP TVRI”.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Harapan dari hasil penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi secara umum, terutama dalam bidang *Public Relations Writing* dan *Cyber Public Relations*. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang memberikan manfaat bagi penelitian serupa yang akan dilakukan di masa depan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi serta menjadi evaluasi terhadap pengelolaan *website* tvri.go.id dalam publikasi kegiatan kunjungan industri oleh humas LPP TVRI. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan pengelolaan *website* tvri.go.id. dalam publikasi kegiatan kunjungan industri oleh humas LPP TVRI yang telah direncanakan berdasarkan temuan dari penelitian ini.
- b. Pihak lain, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi sebagai referensi, pengetahuan dan informasi kepada mereka yang memerlukan terutama dikalangan akademisi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis, terbagi menjadi beberapa bab dengan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, yaitu dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menyajikan gambaran umum tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas manfaat penelitian, baik dari segi teoritis maupun praktis, serta menjelaskan sistematika penulisan sebagai bagian dari rancangan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Tinjauan Pustaka, terdapat tiga sub-bab yang diuraikan, yaitu Penelitian Terdahulu yang dianggap relevan dengan judul penelitian penulis, Teori yang diterapkan seperti teori pengelolaan *website* menurut Louis K. Falk dan konsep peran humas menurut Dozier & Broom serta Kerangka Konseptual yang mencakup *website*, publikasi dan humas. Selain itu, disajikan pula Kerangka Pemikiran yang mengilustrasikan pola penelitian yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian, diuraikan mengenai Pendekatan Penelitian Kualitatif yang mencakup langkah-langkah penelitian dan menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh informasi dari sumber data, langkah-langkah tersebut dijalankan sepanjang proses penelitian. Proses ini mencakup melakukan observasi terhadap objek dan subjek penelitian, mengidentifikasi sumber data, menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, menerapkan teknik analisis data, memastikan keabsahan data, serta menentukan lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan informasi terkait yang telah dianalisis dan membahas hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi ringkasan dari hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini. Selain itu, bagian ini juga melibatkan rekomendasi serta pengetahuan dan pengalaman terbatas yang dimiliki oleh penulis.

